

**MODUL PRAKTIKUM
PENELITIAN DALAM KEBIDANAN**



Disusun Oleh :

NOVIANTI, S.ST.,M.Keb

LINDA YULYANI, S.ST.,M.Keb

RINI MUSTIKASARI KURNIA PRATAMA, S.SI,T. M.Keb

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS BENGKULU**

Visi dan Misi

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

Visi

Menghasilkan Lulusan Profesi Bidan yang Berbudaya, Unggul dan Profesional Dalam Menjalankan Praktik Kebidanan Holistik Berdasarkan *Evidence Based Midwifery* dengan Penerapan *Interprofessional Education*

Misi

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan akademik dan profesi bidan yang berbudaya, unggul dan profesional pada pelayanan kebidanan holistik berdasarkan *evidence based midwifery* dengan menerapkan Interprofessional Education (IPE)
2. Meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah yang berkontribusi pada IPTEK dan *evidence based midwifery* melalui pendekatan lintas profesi (*Interprofessional Collaboration/IPC*)
3. Menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan pengabdian masyarakat bidang asuhan kebidanan yang berorientasi pada pengembangan kesehatan masyarakat khususnya kesehatan ibu dan anak.
4. Menerapkan sistem tata kelola yang dapat dipertanggungjawabkan;
5. Meningkatkan kerjasama bidang pendidikan dan penelitian dengan berbagai institusi tingkat nasional dan internasional

LEMBAR PENGESAHAN

Modul Praktikum Penelitian dalam Kebidanan ini sah untuk digunakan di Program Studi
Pendidikan Profesi Bidan
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Bengkulu

Disahkan oleh :

Ketua Program Studi

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Yetti Purnama', is centered within a light gray rectangular box.

Yetti Purnama, S.ST.,M.Keb
NIP: 197705302007012007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
DAFTAR ISI.....	3
KATA PENGANTAR	4
I PENDAHULUAN	
A. Sasaran Pembelajaran.....	6
B. Ruang Lingkup.....	6
C. Manfaat mempelajari modul.....	7
D. Urutan Pembelajaran	7
E. Petunjuk Khusus.....	7
II MATERI.....	7
III LATIHAN.....	17
IV RANGKUMAN	18
V TES FORMATIF	19
VI UMPAN BALIK ATAU TINDAK LANJUT	21
VII KUNCI TES FORMATIF	21
VIII DAFTAR PUSTAKA	22

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Alhamdulillahirabbil'alamiin, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT dapat menyelesaikan modul Penelitian dalam Kebidanan sehingga dapat mendukung pembelajaran .

Modul ini berisi mengenai gambaran umum tentang implikasi penelitian dalam bidang kebidanan dan kesehatan, pendahuluan, tinjauan teori, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan serta simpulan dan saran.

Capaian pembelajaran yang diharapkan pada pembelajaran ini adalah mahasiswa mampu memahami dan mengerjakan proposal sejak dari membuat bab 1 sampai bab 3 serta dapat menerapkan hasil penelitian dalam bentuk aplikatif dalam bidang kebidanan dan kesehatan .

Modul ini diperuntukkan bagi mahasiswa Prodi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi semester 7. Modul ini memberikan pengalaman belajar sebanyak 4 sks dengan rincian: 3 SKS Teori dan 1 SKS Praktikum.

Semoga modul ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Penyusun

I. PENDAHULUAN

A. Sasaran pembelajaran yang ingin dicapai

Mahasiswa mampu menyusun rancangan proposal penelitian dalam bidang kesehatan dan kebidanan sebagai dasar dalam menyusun proposal tugas akhir.

B. Ruang lingkup bahan modul

Ruang lingkup dalam bahan modul ini adalah membahas tentang penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif dan *scoping review*.

C. Manfaat mempelajari modul

Modul ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk melaksanakan pengolahan penyusunan tugas akhir dalam bidang kesehatan dan kebidanan yang ditinjau dari materi tentang metodologi penelitian dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan *patient safety* dalam pembelajarannya.

D. Urutan pembahasan

Modul ini membahas ilmu metodologi penelitian yang nantinya akan digunakan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir, meliputi meliputi : konsep dasar penelitian, sistematika penelitian, variabel penelitian, hipotesis penelitian, jenis penelitian, pengolahan data, penelitian kualitatif dan *scoping review*.

Metodologi penelitian adalah serangkaian langkah-langkah yang sistematis/ terstruktur yang dilakukan oleh peneliti untuk menemukan jawaban yang tepat atas pertanyaan pada objek penelitian. Adapun langkah-langkah sistematis tersebut adalah:

1. Proses identifikasi dan merumuskan masalah
2. Penyusunan kerangka berpikir

3. Merumuskan hipotesis
4. Pembahasan masalah
5. Membuat kesimpulan dan saran

E. Petunjuk khusus

-

II. MATERI PEMBELAJARAN

A. MATERI I

1. Judul materi

Konsep Penelitian

2. Sub Capaian Pembelajaran MK

Mampu menjelaskan konsep dasar penelitian dalam bidang kesehatan

3. Materi

- a. Penelitian pada umumnya bertujuan untuk menemukan ilmu yang baru, mengembangkan pengetahuan yang sudah ada dan yang terakhir untuk menguji pengetahuan yang ada.

Sedangkan menurut beberapa ahli mengatakan bahwa tujuan penelitian di bedakan menjadi:

- 1) Eksploratif ialah penelitian yang bertujuan untuk menemukan suatu pengetahuan baru yang belum pernah ada.
- 2) Verifikasi yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori yang sudah ada. Sehingga di temukannya suatu hasil penelitian yang dapat menggugurkan atau memperkuat pengetahuan atau teori yang sudah ada.
- 3) Development yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk mengembangkan penelitian yang sudah ada.

- b. Implikasi penelitian dan ilmu pengetahuan serta kaitannya dengan perkembangan IPTEK

Menurut Fellin, Tripodi dan Meyer (1969) riset adalah suatu cara sistematis untuk maksud meningkatkan, memodifikasi dan mengembangkan pengetahuan

yang dapat disampaikan (dikomunikasikan) dan diuji (diverifikasi) oleh peneliti lain.

Ciri-ciri riset adalah sebagai berikut, yaitu bahwa riset: (Abisujak, 1981)

- 1) Dilakukan dengan cara-cara yang sistematis dan seksama.
- 2) Bertujuan meningkatkan, memodifikasi dan mengembangkan pengetahuan (menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan)
- 3) Dilakukan melalui pencarian fakta yang nyata
- 4) Dapat disampaikan (dikomunikasikan) oleh peneliti lain
- 5) Dapat diuji kebenarannya (diverifikasi) oleh peneliti lain

c. Ruang lingkup penelitian kebidanan

Penelitian Kebidanan memiliki ruang lingkup yang berbeda dengan penelitian kebidanan mencakup kategori :

- 1) Kehamilan : lingkup penelitian ini adalah segala bentuk penelitian yang membahas tentang berbagai masalah- masalah kehamilan, seperti perubahan-perubahan fisiologi atau psikologi yang terjadi selama kehamilan, dampak perubahan tersebut pada ibu atau keluarga serta masalah lain seperti perdarahan pervaginam, hipertensi gravidarum, nyeri kepala, nyeri perut bagian bawah, status gizi ibu hamil dll. Contoh : Gambaran Pengetahuan Primi Gravida tentang Hiperemesis Gravidarum dan Penanganannya di Rumah Bersalin A
- 2) Persalinan : Lingkup ini membahas tentang berbagai masalah- masalah yang terjadi dalam proses persalinan, seperti cepat atau tidaknya proses persalinan (kala I, II, III dan IV) dan teknik- teknik yang tepat dalam membantu proses persalinan. Contoh : Pengaruh Kehadiran Suami terhadap Percepatan Proses Persalinan pada Ibu yang dirawat di Rumah Bersalin B
- 3) Nifas (Pasca Persalinan) : membahas berbagai masalah selama nifas, seperti proses laktasi dan menyusui, respon orangtua terhadap bayi baru lahir, perubahan fisiologi dan patologi setelah masa nifas, kebutuhan masa nifas, nyeri, infeksi, perawatan payudara, perineum, senam nifas dan lain- lain. Contoh : Studi tentang Proses Laktasi dan Menyusui Pada Ibu Nifas di Rumah Bersalin C

- 4) Patologi Kebidanan : membahas tentang masalah patologi kebidanan, seperti adanya penyakit tuberkulosis paru, gagal ginjal, hipertensi, diabetes, asma atau penyakit infeksi seperti sifilis, toksoplasmosis, hepatitis atau penyulit lain seperti anemia kehamilan, hiperemesis, abortus, molahidatidosa, pre eklamsi, solusio plasenta, plasenta previa, letak lintang, dan bendungan ASI, tromboplebitis dan lain- lain. Contoh : Faktor- faktor yang Mempengaruhi terjadinya Anemia pada Ibu Hamil yang di rawat di Rumah Bersalin D
- 5) Kebidanan Komunitas : membahas masalah kebidanan di komunitas seperti kematian ibu dan bayi, kehamilan remaja, unsafe abortion, bayi berat lahir rendah, tingkat kesuburan, pertolongan persalinan oleh non kesehatan, perilaku sosial budaya yang berpengaruh pada masalah kebidanan dan penyakit menular seksual. Contoh : Faktor- faktor yang Mempengaruhi Tingginya Kematian Ibu dan Anak yang Tinggal di Daerah A
- 6) Neonatus, Bayi dan Balita : membahas masalah pada neonatus, bayi dan balita diantaranya adaptasi bayi baru lahir, adanya infeksi, rawat gabung, tumbuh kembang, serta masalah lain, seperti trauma lahir, adanya infeksi, rawat gabung, tumbuh kembang, serta masalah lain seperti trauma lahir, da berbagai penyakit pada bayi seperti bercak mongol, hemangioma, ikterik, diaper rash diare, infeksi dll.
- 7) Keluarga Berencana : membahas masalah yang berkaitan dengan keluarga berencana mulai dari efektifitas penggunaan KB, dampak, cara/ metode, konseling dan lain- lain.
- 8) Kesehatan Reproduksi : membahas masalah tentang kesehatan reproduksi seperti infertilitas, sexual transmitted disease atau penyakit menular seksual, gangguan haid, pelvic inflammatory disease, aborsi dan penyakit keganasan.

B. MATERI II

1. Judul materi
Masalah Penelitian
2. Sub Capaian Pembelajaran MK
Mampu menerapkan sistematika penulisan dalam penelitian kesehatan.

3. Materi

a. Masalah penelitian

Pada umumnya penelitian berangkat dari suatu masalah tertentu, karena penelitian bertujuan memecahkan masalah yang ada. Penelitian yang sistematis dimulai dengan suatu permasalahan atau persoalan. John Dewey mengatakan bahwa langkah pertama pada suatu metode ilmiah adalah pengakuan adanya kesukaran, hambatan atau pun masalah yang membingungkan peneliti (Ary, Jacobs, dan Razavieh, 1982: 73). Bagaimana sebuah percakapan tanya jawab, masalah merupakan pertanyaannya sedangkan jawaban dari masalah akan dicari pada proses penelitian. Meneliti merupakan usaha untuk mendapatkan jawaban dari masalah yang sedang dihadapi. Rasa ingin tahu atau *curiosity* merupakan sifat alamiah yang dimiliki oleh manusia, sehingga mereka selalu mencari tahu tentang apa saja yang tidak diketahui olehnya. Masalah mencerminkan ketidaktahuan seorang manusia. Sedangkan penelitian merupakan suatu cara atau usaha manusia untuk mengatasi ketidaktahuan, sehingga masalah itu bisa berubah menjadi pengetahuan. Pengetahuan yang telah diperoleh melalui aktivitas penelitian akan mempersempit wilayah ketidaktahuan mereka karena telah menjadi pengetahuan manusia itu sendiri. Kedudukan masalah di dalam kegiatan penelitian sangatlah penting. Pemecahan masalah separuhnya ditentukan oleh kebenaran dan ketepatan dalam perumusan masalah tersebut. Pemecahan masalah tidak bisa diharapkan dari pertanyaan-pertanyaan masalah yang salah. Pertanyaan masalah nantinya akan menentukan metode penelitian, cara pengumpulan data jenis data dan teknik analisis data yang akan dipakai. Oleh karena itu, bagian ini dibahas mengenai masalah dan perumusan masalah di dalam suatu penelitian.

b. Rumusan masalah

Rumusan masalah adalah bagian penting dalam makalah atau laporan. Dengan adanya rumusan masalah dalam sebuah makalah atau laporan maka akan menjawab permasalahan. Berikut ini adalah pembahasan mengenai rumusan masalah makalah dan cara membuat rumusan masalah.

C. MATERI III

1. Judul materi

Tujuan Penelitian

2. Sub Capaian Pembelajaran MK

Mampu menerapkan sistematika penulisan dalam penelitian kesehatan.

3. Materi

Cara membuat tujuan penelitian:

- 1) Untuk membuat tujuan penelitian kita harus kembali melihat rumusan masalah.
- 2) Mencari kata operasional yang tepat untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

D. MATERI IV

1. Judul materi

Hipotesis

2. Sub Capaian Pembelajaran MK

Mampu menerapkan hipotesis penelitian dalam penelitian kesehatan

3. Materi

a. Jenis hipotesis

Ada berbagai jenis penelitian berbeda yang diklasifikasikan tergantung pada tujuannya, kedalaman penelitian, data yang dianalisis, waktu yang diperlukan untuk mempelajari fenomena tersebut, dan faktor-faktor lainnya.

b. Ciri hipotesis penelitian yang baik

Ciri-ciri hipotesis yang baik merupakan sebuah keharusan bagi sebuah penelitian yang baik. Sebuah penelitian tidak akan bisa dibilang baik jika tidak memiliki hipotesis yang baik, begitu juga hipotesis yang baik tidak akan dihasilkan jika tidak memiliki penelitian yang baik

E. MATERI V

1. Judul materi

Jenis Penelitian

2. Sub Capaian Pembelajaran MK

Mampu menerapkan variabel penelitian dalam penelitian kesehatan

3. Materi

a. Jenis-jenis penelitian

Menurut KBBI, pengertian penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Penelitian dilakukan untuk mengembangkan teori dan ilmu pengetahuan, serta untuk memecahkan masalah dan menjadi bahan pertimbangan pengambilan keputusan. Kegiatan penelitian pun harus dilakukan dengan seksama dari tahapan awal dengan metodologi yang benar sesuai tujuan yang diinginkan.

b. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian adalah kerangka atau sketsa yang didesain oleh peneliti sebagai rencana penelitian (research plan). Rancangan penelitian yang diajukan untuk mendapatkan persetujuan melakukan penelitian biasa disebut proposal penelitian. Ada pendapat yang mengatakan bahwa rancangan penelitian bisa disebut juga desain penelitian. Antara rencana penelitian dan desain penelitian, meskipun secara definitif berbeda, keduanya bisa disebut di sini sebagai bagian dari rancangan penelitian.

F. MATERI VI

1. Judul materi

Variabel Penelitian

2. Sub Capaian Pembelajaran MK

Mampu menerapkan variabel penelitian dalam penelitian kesehatan.

3. Materi

a. Jenis-jenis variabel

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti dengan tujuan untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut dan ditariklah sebuah kesimpulan. Variabel merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena sangat tidak memungkinkan bagi seorang peneliti melakukan penelitian tanpa

variabel.

b. Hubungan variabel

Hubungan resiprokal merupakan hubungan antara dua variabel yang saling timbal balik. maksudnya adalah satu variabel dapat menjadi sebab dan juga akibat terhadap variabel lainnya, Demikian pula sebaliknya

c. Definisi operasional variabel

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi operasional adalah semacam petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel.

G. MATERI VII

1. Judul materi

Populasi, sampel, dan teknik sampling

2. Sub Capaian Pembelajaran MK

Mampu menerapkan variabel penelitian dalam penelitian kesehatan

3. Materi

Populasi adalah kumpulan / himpunan individu dengan karakteristik tertentu yang dibatasi oleh cakupan geografis (lingkungan, kota, desa), institusi (sekolah, kantor, rumah sakit, dsb), maupun waktu. Sampel adalah bagian dari populasi sumber yang akan digunakan dalam penelitian.

Kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dari sampel penelitian diharapkan dapat digeneralisasikan kepada target populasi.

TEKNIK SAMPLING

Probability sampling (Acak)	Non probability sampling (Tidak acak)
Simple random → Acak sederhana (<u>lotre arisan</u>)	Sampling sistematis → Berdasarkan urutan
Proportionate stratified random → berstrata proporsional	Sampling kuota → Kuota jmlh tertentu
Disproportionate stratified random → berstrata tdk proporsional	Sampling incidental → Kebetulan
Area (Cluster) → Berdasarkan daerah	Sampling purposive → Pertimbangan tertentu
	Sampling jenuh → Total / relatif kecil
	Sampling snowball → <u>Prinsip bola salju</u>

H. MATERI VIII

1. Judul materi
Pengumpulan Data
2. Sub Capaian Pembelajaran MK
Mampu menerapkan pengolahan data dalam penelitian kesehatan
3. Materi
 - a. Metode Pengumpulan Data
 - b. Teknik Pengumpulan Data
 - c. Pengembangan Instrumen Penelitian
 - d. Jalannya Penelitian

I. MATERI IX

1. Judul materi
Pengolahan Data
2. Sub Capaian Pembelajaran MK
Mampu menerapkan pengolahan data dalam penelitian kesehatan
3. Materi

- a. Pengertian Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan pengolahan data, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang telah dikumpulkan perlu dipecah-pecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan kategorisasi, dilakukan manipulasi serta diperas sedemikian rupa sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesa atau pertanyaan penelitian. Mengadakan manipulasi terhadap data mentah berarti mengubah data mentah tersebut dari bentuk awalnya menjadi suatu bentuk yang dapat dengan mudah memperlihatkan hubungan-hubungan antara fenomena. Beberapa tingkatan kegiatan perlu dilakukan, antara lain memeriksa data mentah, sekali lagi, membuatnya dalam bentuk tabel yang berguna, baik secara manual ataupun dengan menggunakan komputer.

- b. Tahap-Tahap Pengolahan Data

J. MATERI X

1. Judul materi
Etika Penelitian
2. Sub Capaian Pembelajaran MK
Mampu menerapkan pengolahan data dalam penelitian kesehatan
3. Materi
 - a. Sejarah
 - b. Pentingnya etika penelitian
 - c. SIM-EPK
 - d. Pembuatan Protokol
 - e. Informed consent

K. MATERI XI

1. Judul materi
Penelitian Kualitatif
2. Sub Capaian Pembelajaran MK
Mampu menerapkan jenis penelitian dalam penelitian kesehatan
3. Materi
 - a. Introduction penelitian kualitatif
 - b. Pengertian penelitian kualitatif
 - c. Perbedaan dengan penelitian kuantitatif

L. MATERI XII

1. Judul materi
Penelitian Kualitatif
2. Sub Capaian Pembelajaran MK
Mampu menerapkan jenis penelitian dalam penelitian kesehatan
3. Materi
 - a. Perspektif penelitian kualitatif
 - b. Cara penyusunan penelitian kualitatif
 - c. Langkah-langkah analisis data kualitatif

M. MATERI XIII

1. Judul materi
Scoping Review
2. Sub Capaian Pembelajaran MK
Mampu menerapkan jenis penelitian dalam penelitian kesehatan.
3. Materi
 - a. Introduction *Scoping Review*
 - b. Pengertian *Scoping Review*
 - c. Perbedaan dengan penelitian kuantitatif dan kualitatif
 - d. Critical Appraisal

Perbedaan dan Persamaan			
Narrative/ Intervention/policy analysis	Scoping/ Integrative	Systematic Review	Meta analysis/ Meta synthesis/ Meta ethnography etc.
Tujuannya untuk merangkum materi tertentu dan menarasikannya terkait dengan topik yang diteliti	Tujuannya untuk memetakan evidence, melihat gap penelitian yang sudah terpublikasi terkait dengan topik yang diteliti	Tujuannya untuk mencari best evidence terkait dengan topik yang diteliti	Tujuannya untuk mencari best evidence terkait dengan topik yang diteliti
Pertanyaan penelitian yang luas, boleh memakai framework	Pertanyaan yang luas dan dikerucutkan dalam framework	Pertanyaan spesifik, di kerucutkan dalam framework	Pertanyaan spesifik, di kerucutkan dalam framework
Literature searching tidak diharuskan spesifik dan komprehensif dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi	Literature searching secara sistematis dan ditentukan (e.g menggunakan effective literature searching, menggunakan relevant databases, include/ exclude grey literature, dan kriteria in and ex yang lain)	Literature searching secara systematic dan exhaustive dan ditentukan (s.d.s ditambah beberapa cara misalnya kontak author, atau mencari di reference list)	Literature searching secara systematic dan exhaustive dan ditentukan (s.d.s ditambah beberapa cara misalnya kontak author, atau mencari di reference list)
Tidak memerlukan PRISMA flowchart namun disarankan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang perolehan literature	Dianjurkan memakai PRISMA flowchart	Diharuskan memakai PRISMA flowchart	Diharuskan memakai PRISMA flowchart
Tidak diwajibkan memakai critical appraisal	Boleh memakai atau boleh tidak memakai critical appraisal (jikapun memakai maka hanya untuk melihat sebaran kualitas bukan untuk exclusi)	Harus memakai critical appraisal, hanya artikel yang kualitas nya baik (A dan B) yang direview	Harus memakai critical appraisal, hanya artikel yang kualitas nya baik (A dan B) yang direview dan hanya yang homogen yang akan dipilin untuk dilanjutkan pada proses analisis
Analisis tidak terlalu kompleks, hanya diperlukan summary dari literature yang didapatkan sesuai topik	Analisis tidak terlalu kompleks dan hasil dibuat tema-tema tertentu sesuai dengan artikel yang didapat	Data di ekstraksi, diolah kembali, ditampilkan (kualitatif dibuat tema-tema baru dari kutipan-kutipan yang ada, kuantitatif diolah kembali misalnya frekuensi, variable, kekuatan hubungan dll), mixed methods di olah kembali dan dikelompokkan dan dianalisis sesuai kelompoknya	Data di ekstraksi, dan karena data homogen maka analisis akan menggunakan framework spesifik (meta analysis eg RevMan, meta ethnography:

N. MATERI XIV

1. Judul materi
Scoping Review
2. Sub Capaian Pembelajaran MK
Mampu menerapkan jenis penelitian dalam penelitian kesehatan.
3. Materi
 - a. Cara penyusunan penelitian *Scoping Review*
 - b. Langkah-langkah *Scoping Review*



Langkah-Langkah scoping/ integrative review

Arskey and O'Malley (2005):



III. LATIHAN

Kasus:

Seorang mahasiswa kebidanan akan menyusun sebuah rancangan proposal yang berjudul tentang “Hubungan usia ibu hamil dengan kejadian preeklamsia”. Buatlah latar belakang dari judul rancangan proposal tersebut dengan mengisi tabel berikut!

Latar belakang	
Seriousness of the problem	<p><i>Contoh:</i></p> <p><i>Kehamilan merupakan keadaan fisiologis dapat diikuti proses patologis yang mengancam keadaan ibu dan janin. Sekitar 15% menderita komplikasi berat, dengan sepertiganya merupakan preeklamsia. (Prawirohardjo, 2010). Preeklamsia didefinisikan sebagai hipertensi setelah 20 minggu kehamilan disertai proteinuria dan edema (Sohlberg et al, 2012).</i></p> <p><i>Penyebab preeklamsia sampai sekarang belum diketahui secara pasti. Banyak teori yang menerangkan namun belum dapat memberi jawaban yang memuaskan (Prawirohardjo, 2010). Menurut Dulton (2012), faktor predisposisi dari preeklamsia adalah hipertensi kronis, mola hidatidosa, riwayat preeklamsia, paritas,</i></p>

	<i>usia ibu, kehamilan kembar, diabetes, penyakit ginjal dan penyakit autoimun.</i>
Political concern	
Public concern	
Managibility	
Tinjauan Islam	

IV. RANGKUMAN

Modul ini secara umum mmberikan gambaran mengenai konsep metodologi penelitian, langkah-langkah metodologi penelitian dan penyusunan proposal penelitian, baik penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif maupun scopping review sebagai bekal mahasiswa dalam mengerjakan rancangan tugas akhir nanti

V. TES FORMATIF

1. Menentukan pendapat mengenai sesuatu berdasar pengetahuan yang langsung, didapat dengan cepat merupakan bagian dari pendekatan non ilmiah yaitu...
 - a. prasangka
 - b. pendekatan intuitif
 - c. akal sehat
 - d. otoritas ilmiah
 - e. pikiran kritis
2. Salah satu syarat penelitian adalah novelty, yaitu...
 - a. tersedia dana
 - b. masalah menarik
 - c. tidak bertentangan dengan etik
 - d. mengemukakan sesuatu yang baru
 - e. relevan
3. Seorang peneliti sedang meneliti tentang pengaruh air kelapa hijau untuk mengurangi nyeri saat menstruasi. Penyusunan tujuan umum yang tepat adalah...
 - a. Untuk mengetahui karakteristik responden yang diberi air kelapa hijau

- b. Untuk mengetahui karakteristik responden yang mengalami nyeri saat menstruasi
 - c. Untuk mengetahui pengaruh air kelapa hijau untuk mengurangi nyeri saat menstruasi.
 - d. Untuk mengetahui tingkat nyeri saat menstruasi sebelum diberikan air kelapa hijau
 - e. Untuk mengetahui tingkat nyeri saat menstruasi sesudah diberikan air kelapa hijau
4. Bagian dari latar belakang yang mengupas tentang pandangan atau kepedulian masyarakat terkait masalah disebut...
- a. Public consent
 - b. Managability
 - c. Seriousness of the problem
 - d. Magnitude of the problem
 - e. Political consent
5. Seorang peneliti akan melakukan penelitian dengan Judul hubungan KEK pada ibu hamil dengan kejadian BBLR di Puskesmas X Tahun 2021. Penelitian dimulai dengan membagi menjadi 2 kelompok yaitu ibu hamil dengan KEK dan ibu hamil tanpa KEK. Kemudian Peneliti melakukan observasi terhadap responden penelitian sampai terjadi proses persalinan untuk melihat apakah bayi yang lahir BBLR atau Tidak. Apakah jenis penelitian yang paling tepat pada kasus tersebut?
- a. *Cohort*
 - b. *Case Control*
 - c. *Experiment*
 - d. *Cross Sectional*
 - e. *Randomized Control Trial*
6. Pernyataan Hipotesis: “Ada perbedaan kadar Hb pada remaja yang diberikan Jus Jambu dengan yang tidak diberikan Jus Jambu”. Termasuk pembagian hipotesis manakah yang paling tepat dari pernyataan Hipotesis tersebut ?
- a. Hypothesis Nol
 - b. Hipotesis asosiatif

- c. Hipotesis komparatif
 - d. Directional Hypothesis
 - e. Un Directional Hypothesis
7. Seorang peneliti melakukan penelitian tentang pengetahuan tentang HIV dengan minat untuk melakukan VCT. Peneliti membagikan kuesioner untuk diisi oleh responden. Setelah responden mengisi, peneliti mengecek kelengkapan data, kemudian memberikan kode dan nilai dari jawaban responden. Apakah langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti?
- a. Editing
 - b. Coding
 - c. Skoring
 - d. Entry data
 - e. Tabulating
8. Seorang bidan melakukan penelitian kemudian data yang diperoleh dimasukkan ke dalam program computer. Data yang dikumpulkan dibuat dalam bentuk table atau database computer. Bidan tersebut kemudian membuat distribusi frekuensi. Termasuk dalam tahapan apakah yang dilakukan peneliti tersebut?
- a. Editing
 - b. Coding
 - c. Skoring
 - d. Entry data
 - e. Tabulating
9. Evidence yang bisa dicari sebagai bahan untuk di review, kecuali....
- a. Proceeding
 - b. Essay dari mata kuliah tertentu
 - c. Artikel yang dipublikasikan dalam peer review jurnal
 - d. Thesis atau disertasi
 - e. Artikel yang dipublikasi dalam 10 tahun terakhir terkait topik tertentu
10. Yang dimaksud dengan research gap adalah....
- a. Keunikan dari penelitian terdahulu
 - b. Kebaruan dari penelitian terdahulu

- c. Kualitas terbaik dari penelitian terdahulu
- d. Pertanyaan atau permasalahan yang belum terjawab dari penelitian
- e. Pertanyaan yang spesifik dari sebuah penelitian yang akan dilakukan

VI. UMPAN BALIK ATAU TINDAK LANJUT

Selain mempelajari modul ini, mahasiswa juga dapat untuk membaca buku referensi metodologi penelitian lainnya, sebagai taambahan acuan dalam menyusun rancangan proposal penelitian.

VII. KUNCI TES FORMATIF

1. B
2. D
3. C
4. A
5. A
6. B
7. D
8. E
9. B
10. D

VIII. DAFTAR PUSTAKA

1. Utama

- a. Sudigdo Sastroasmoro, Sofyan Ismael. (2014). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto.
- b. Colin Rees. (2011). *An introduction to Research For Midwives*. 3rd. Churchill Livingstone.

2. Tambahan

- a. Ayu Putri Ariani. (2014). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- b. Saryono & Mekar Dwi Anggraeni. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- c. Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif-Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- d. Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.